

**PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM EDUKASI WORDWALL TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SD NEGERI 159 PALEMBANG**

Okta Triana¹, Al Ihwanah², Siti Fatimah³, Middy Boty⁴, Agra Dwi Saputra⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

1oktatriana21@gmail.com, 2alihwanah_uin@radenfatah.ac.id,

3sitifatimah_uin@radenfatah.ac.id, 4middyaboty_uin@radenfatah.ac.id,

5agradwisaputra_uin@radenfatah.ac.id,

ABSTRACT

The lack of students activity in the Indonesian language learning process is one of the problems found in grade V students. This study aims to determine the effect of the use of the Wordwall educational platform on the activeness of grade V students in Indonesian language subjects at SD Negeri 159 Palembang. This study uses a Quasi Experimental research type with a quantitative approach and a Nonequivalent Control Group Design. The population in this study was all grade V students, with the sampling technique using saturated sampling, so that the sample amounted to 43 students consisting of class V A as the experimental class and class V B as the control class. The research instrument used was a student activity questionnaire that had been tested for the validity of the data using validity and reliability. The data analysis technique uses normality tests and homogeneity tests, while the hypothesis testing technique uses the Independent Sample T-Test. The results of the study show that there is an influence of the use of the Wordwall educational platform on student activity. This is shown by the results of the hypothesis test with a significance value of $0.001 < 0.05$, so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. In addition, descriptively there was an increase in the average student activity in the experimental class from 82.29 to 92.29. Thus, it can be concluded that there is an influence of the use of the Wordwall educational platform on the activeness of grade V students in Indonesian subjects.

Keywords: Bahasa Indonesia, Student Activity, Elementary School, Wordwall

ABSTRAK

Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas V. Kondisi tersebut terlihat dari masih kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan platform edukasi *Wordwall* terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 159 Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental* dengan pendekatan kuantitatif dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga sampel berjumlah 43 siswa yang terdiri dari kelas V A sebagai kelas

eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket keaktifan siswa yang telah diuji keabsahan data menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan teknik pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sampel T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan platform edukasi *Wordwall* terhadap keaktifan siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, secara deskriptif terjadi peningkatan rata-rata keaktifan siswa pada kelas eksperimen dari 82,29 menjadi 92,29. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan platform edukasi *Wordwall* terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Keaktifan Siswa, Sekolah Dasar, *Wordwall*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di abad ke-21 telah membawa perubahan yang besar dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan (Anggraeni dkk., 2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu kebutuhan penting untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi agar

siswa lebih aktif dan terlibat selama kegiatan belajar berlangsung.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan media yang menarik sangat diperlukan karena siswa cenderung lebih menyukai kegiatan belajar yang melibatkan gambar, permainan, dan aktivitas interaktif dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru dapat membuat siswa mudah kehilangan fokus serta kurang aktif selama proses belajar berlangsung. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan keterlibatan aktif siswa adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia karena siswa dituntut untuk aktif membaca, berbicara, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta memahami informasi yang disampaikan oleh guru maupun teman. Keaktifan siswa merupakan

keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik secara fisik maupun mental (Ta'dungan, 2021).

Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran di sekolah dasar masih sering menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru. Pembelajaran cenderung didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi, seperti buku paket dan poster pembelajaran (Widiastari & Puspita, 2024). Kondisi tersebut membuat sebagian siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran sehingga cenderung pasif selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, kurangnya partisipasi siswa juga menyebabkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas V di SD Negeri 159 Palembang yang dilakukan peneliti, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas masih didominasi oleh metode ceramah dengan penggunaan media pembelajaran berupa buku paket dan poster pembelajaran. Penggunaan media tersebut membantu guru dalam

menyampaikan materi, namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya mampu menciptakan keterlibatan aktif seluruh siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, kegiatan tanya jawab dalam pembelajaran juga belum melibatkan seluruh siswa secara aktif.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan media pembelajaran berbasis teknologi yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu platform edukasi yang dapat digunakan adalah *Wordwall*. *Wordwall* merupakan platform pembelajaran berbasis web yang menyediakan berbagai fitur permainan edukatif dan kuis interaktif yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran (Putri & Hader, 2023). Penggunaan *Wordwall* memungkinkan siswa belajar sambil bermain sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Andriany dan Warsiman menunjukkan bahwa

penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil belajar siswa pada prasiklus rata-rata sebesar 56,3, kemudian meningkat menjadi 72,3 pada Siklus I dan 83,15 pada Siklus II. Selain itu, beberapa penelitian mengenai media pembelajaran berbasis permainan juga menunjukkan bahwa penggunaan platform digital mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Andriany & Warsiman, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa sebelum dan sesudah diterapkan platform edukasi *Wordwall* terhadap siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 159 Palembang, serta mengetahui pengaruhnya terhadap keaktifan siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk meningkatkan keaktifan siswa sekolah dasar yang saat ini kurang merata karena kurangnya keragaman sumber belajar yang digunakan guru. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan

Platform Edukasi *Wordwall* terhadap Keaktifan Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 159 Palembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental*. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini menekankan pengukuran yang obyektif, pengumpulan data terstandar, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan suatu fenomena. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel, mengukur frekuensi, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Grup Design*. Pada *nonequivalent control group design* ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum diberikannya perlakuan pada kelompok eksperimen, maka kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *pretest*. Pemilihan atau penentuan kelas eksperimen atau kelas kontrol dalam desain penelitian ini tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2023).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Wordwall*. Platform edukasi *Wordwall* adalah sebagai media pembelajaran dan evaluasi pada mata Pelajaran. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan teori Paul D. Deirich, Indikator keaktifan siswa yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari beberapa jenis aktivitas belajar yang relevan, yaitu aktivitas visual, mendengarkan, lisan, dan emosional. Keempat aktivitas tersebut dioperasionalkan menjadi aspek perhatian, partisipasi aktif, kemampuan mengemukakan pendapat, serta ketertarikan belajar.

Populasi dalam penelitian ini melibatkan keseluruhan siswa dari kelas V di SD Negeri 159 Palembang dengan total 43 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* karena

jumlah populasi hanya 43 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian agar data yang diperoleh lebih *representative*. Maka sampel pada penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V yaitu berjumlah 43 siswa, yang terdiri dari dua kelas, dimana kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung, termasuk respons siswa serta keterlibatan siswa dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran. Angket digunakan untuk pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variabel penelitian. Angket diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung (Muhammad Darwin dkk., 2021). Dokumentasi digunakan data berupa dokumen-dokumen yang terkait

dengan permasalahan penelitian ini (Hasan, 2022).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas yang digunakan yaitu validitas ahli sebagai penentu apakah instrumen yang dipilih dan dipakai pada penelitian ini layak untuk diberikan kepada siswa (Syofian Siregar, 2017). Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak (Satria Wiguna, 2021).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Andy Agustian dkk., 2025). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak (Sianturi, 2022). Uji hipotesis telah diuji normalitas dan homogenitasnya. Menurut Arifin uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Kemudian dilakukan uji

tahap akhir yakni menggunakan uji-t (*Independent Sample T-Test*) yang digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen (Syafriani dkk., 2023).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas V A (kelas eksperimen) diterapkan penggunaan platform edukasi *Wordwall* sedangkan pada kelas V B (kelas kontrol) tidak diterapkan penggunaan platform edukasi *Wordwall*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan platform edukasi *Wordwall* terhadap keaktifan siswa. Data yang dianalisis adalah nilai *pretest* dan *posttest* keaktifan siswa. Hasil perhitungan analisis deskriptif angket keaktifan siswa sebagai berikut:

Table 1 Deskriptif Statistik Pretest

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Devi ation
Eksper imen	21	64.00	98.00	82.2 857	10.90 937
Kontrol	22	57.00	94.00	79.8 636	10.04 417

Berdasarkan hasil statistik data *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen dari responden sebanyak 21 siswa yaitu 1728, nilai minimumnya

adalah 64,00, nilai maximumnya adalah 98,00, dan nilai rata-ratanya adalah 82,2857. Sedangkan kelas kontrol diperoleh hasil total dari responden sebanyak 22 siswa yaitu 1757, nilai minimumnya adalah 57,00, nilai maximumnya adalah 94,00, dan nilai rata-ratanya adalah 79,8636.

Table 2 Deskriptif Statistik Posttest

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Devi ation
Eksperimen	21	83.00	99.00	92.2857	4.79732
Kontrol	22	63.00	95.00	76.9545	7.23403

Berdasarkan hasil statistik data *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen dari responden sebanyak 21 siswa yaitu 1938, nilai minimumnya adalah 83,00, nilai maximumnya adalah 99,00, dan nilai rata-ratanya adalah 92,2857. Sedangkan kelas kontrol diperoleh hasil total dari responden sebanyak 22 siswa yaitu 1693, nilai minimumnya adalah 63,00, nilai maximumnya adalah 95,00, dan nilai rata-ratanya adalah 76,9545.

Meskipun data deskriptif *pretest* dan *posttest* telah menunjukkan adanya kenaikan rata-rata yang cukup baik, kepastian mengenai signifikansi pengaruh tersebut perlu dibuktikan melalui uji hipotesis. Berikut dipaparkan hasil normalitas dan uji

hipotesis untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian ini.

Table 3 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	S	df	Sig	S	df	Sig
<i>Pretest</i> Eksperimen	.157	21	.191	.932	21	.151
<i>Posttest</i> Eksperimen	.190	21	.045	.913	21	.063
<i>Pretest</i> Kontrol	.125	22	.200	.954	22	.381
<i>Posttest</i> Kontrol	.113	22	.200	.972	22	.747

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan pengambilan keputusan yaitu nilai signifikasinya (Sig) > 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikasinya (Sig) < 0.05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,151, *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,063, *pretest* kelas kontrol sebesar 0,381, dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,747 yang artinya semua nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,133 > 0,05 yang artinya data hasil keaktifan siswa dinyatakan homogen. Dengan demikian data memenuhi prasyarat

untuk dianalisis menggunakan uji parametrik.

Table 4 Ringkasan Hipotesis Uji-t

Pengujian	t	df	Sig. (2-tailed)
posttest	8.149	41	.001

Berdasarkan hasil analisis uji *Independent Sampel T Test* pada data *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dan begitu juga sebaliknya. nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat dengan diterimanya H_1 artinya terdapat signifikansi platform edukasi *Wordwall* terhadap keaktifan siswa.

Peningkatan keaktifan siswa pada kelas eksperimen terjadi karena platform edukasi *Wordwall* memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran konvensional, kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh penjelasan guru sehingga partisipasi siswa masih terbatas. Sementara itu, melalui penggunaan *Wordwall* siswa terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran melalui kuis, permainan edukatif, dan diskusi kelompok. Kondisi tersebut membuat siswa lebih

fokus, antusias, dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai aktivitas bermain juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan penggunaan platform edukasi *Wordwall*. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan membuat siswa merasa lebih senang dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform edukasi *Wordwall* berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 159 Palembang. Hal ini ditunjukkan pada keaktifan siswa sebelum diterapkan platform edukasi *Wordwall* pada siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 159 Palembang memperoleh nilai rata-rata sebesar

82,29 yang termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan keaktifan siswa sesudah diterapkan platform edukasi *Wordwall* pada siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 159 Palembang mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 92,29 yang menunjukkan adanya perubahan positif dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Kemudian penggunaan platform edukasi *Wordwall* berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 159 Palembang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, platform edukasi *Wordwall* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengembangan lainnya menggunakan platform edukasi *Wordwall* dengan mempertimbangkan materi, lokasi, dan juga objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, R. & Warsiman. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* di Era Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Special Edition: Lalonget III), 406--422. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.8209>
- Andy Agustian, Kania Lisdiana, Adang Suryana, & Muhammad Nursalman. (2025). Analisis Statistik Uji Normalitas dan Homogenitas Data Nilai Mata Pelajaran dengan Menggunakan Python. *AL-IBANAH*, 10(1), 51–56. <https://doi.org/10.54801/b2726673>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23–29.
- Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, & Hardi Tambunan.

- (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV Media Sains Indonesia.
- Putri, I. L., & Hader, A. E. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 8(3), 10090–10097. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3>
- Satria Wiguna. (2021). *Aplikasi Anates dalam Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan Spss)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Syofian Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Ta'dungan, F. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(2), 52–56.
- Widiastari, N. G. A. P., & Puspita, R. D. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres 2 Nambaru. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215–222. <https://doi.org/10.51878/elementary.v4i4.3519>